

## **ANALISIS KETERBACAAN BUKU TEKS PELAJARAN BAHASA INDONESIA SMP/MTS KELAS VIII TERBITAN YRAMA WIDYA DENGAN FORMULA FOG INDEX**

**FAHMI AHYANI<sup>1)</sup>, HERMANTO<sup>2)</sup>, RISWANDA HIMAWAN<sup>3\*)</sup>**

\*Korespondensi Penulis: riswanda1700003043@webmail.uad.ac.id

**1) 2) 3) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan**

*Jl. RingRoad Selatan, Tamanan, Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta*

*Disubmit: Februari 2025; Direvisi: Februari 2025; Diterima: Maret 2025*

*DOI: 10.35706/judika.v13i1.9852*

### **ABSTRACT**

*The aims of this study were to find out: 1) Describe the readability of class VIII Indonesian Middle School/MTS textbooks based on the revised edition of the 2013 curriculum of Yadi Mulyadi et al. published by Yrama Widya, and 2) Describe the appropriateness of the text in Middle/High School Indonesian textbooks Class VIII MTS based on the revised edition of the 2013 curriculum of Yadi Mulyadi et al. published by Yrama Widya. This type of research uses literature study research. Subjects in the study used the text book Indonesian Middle School/MTS Class VIII Student Books Based on the 2013 Curriculum Revised Edition of Yadi Mulyadi et al. published by Yrama Widya entitled Indonesian Language Student Book. The method and data collection technique used was a documentation method, the technique used was observation and documentation. The research approach used is qualitative. The instrument used is the fog index formula. The results showed that the readability of textbooks in Indonesian language student books for grade VIII SMP/MTs based on the 2013 curriculum written by Yadi Mulyadi et al. published by Yrama Widya was considered easy to understand. This determination is based on research results which prove the average value of the entire text that has been studied produces a value of 5.77.*

*Keywords: Readability, Textbooks, Indonesian Junior High School*

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Mendeskripsikan keterbacaan pada buku teks pelajaran bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VIII berdasarkan kurikulum 2013 edisi revisi Yadi Mulyadi dkk. terbitan Yrama Widya, dan 2) Mendeskripsikan kesesuaian teks di dalam buku teks pelajaran bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VIII berdasarkan kurikulum 2013 edisi revisi Yadi Mulyadi dkk. terbitan Yrama Widya. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian studi pustaka. Subjek pada penelitian menggunakan buku teks Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII Berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi Yadi Mulyadi dkk. terbitan Yrama Widya yang berjudul Buku Siswa Bahasa Indonesia. Metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan diantaranya metode dokumentasi, teknik yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Instrumen yang digunakan merupakan formula fog index. Hasil penelitian menunjukkan Keterbacaan buku teks pada buku siswa bahasa Indonesia untuk SMP/MTs kelas VIII berdasarkan kurikulum 2013 karangan Yadi Mulyadi dkk. terbitan Yrama Widya, dianggap mudah untuk di pahami. Ketetapan tersebut berdasarkan pada hasil penelitian yang membuktikan nilai rata-rata keseluruhan teks yang telah diteliti menghasilkan nilai 5,77.

Kata kunci: Keterbacaan, Buku Teks, Bahasa Indonesia SMP

## PENDAHULUAN

Buku teks merupakan sebuah buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran mengenai bidang studi tertentu, yang disusun secara sistematik dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu. Pemahaman dalam buku teks sangatlah penting untuk mengetahui apa saja informasi yang berada dalam isi teks yang dibaca. Melalui pemahaman, pembaca akan mendapatkan informasi-informasi penting sesuai dengan yang diperlukan.

Buku teks yang baik memiliki aspek, isi materi, penyajian, pelajaran, keterbacaan dan bahasa, serta aspek grafik (Himawan & Suyata, 2021; Himawan & Nurgiyantoro, 2022). Bahwa buku teks harus memiliki aspek (1) isi materi pelajaran, relevasi materi yang di sajikan memungkinkan siswa untuk mendapatkan kompetensi sesuai dengan kompetensi yang sudah diterapkan pada kurikulum, (2) aspek penyajian, bahan pelajaran disampaikan secara sistematis dengan beberapa pertanyaan yang mendorong siswa untuk memecahkannya, (3) keakuratan, materi memenuhi kaidah ilmiah dan bermanfaat bagi kehidupan, dan (4) proposionalitas, materi pokok di sajikan secara lengkap, tanpa dilengkapi dengan materi pendukung (Purnanto & Mustadi, 2018).

Bagi seorang peserta didik dengan jenjang sekolah menengah, kemampuan untuk memahami sebuah teks tentu masih tergolong rendah (Himawan *et al.*, 2024). Hal ini sesuai dengan pendapat “penyajian bahan bacaan yang tidak disusun dengan baik akan menyulitkan peserta didik dalam memahami makna keseluruhan dari suatu bacaan” (Kusmana, 2008). Selayaknya sebuah buku teks pelajaran harus disesuaikan dengan jenjang pendidikan dan menyesuaikan dengan daya serap maupun tingkat pemahaman yang dimiliki peserta didik (Ramadania, 2016).

Teks yang terdapat pada buku teks pelajaran bahasa Indonesia yang menyusuaikan pada kurikulum (Ginanjar, 2018). Pada kurikulum 2013 di dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dengan mengutamakan dasar pembelajaran dengan menggunakan teks. Pembelajaran berbasis teks merupakan ciri yang dimiliki oleh kurikulum 2013(Agustina, 2017; Dafit & Mustika, 2021). Pada

kurikulum 2013 berusaha untuk menyatukan empat keterampilan dasar dalam pelajaran bahasa Indonesia yaitu dengan membaca, menyimak, berbicara dan menulis, sehingga tiap pembelajaran tidak perlu adanya pemecahan-pemecahan keterampilan seperti pada kurikulum yang sebelumnya, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Penggunaan teks dalam pembelajaran pada kurikulum 2013. dirasakan mampuh memenuhi semua keterampilan yang telah dijelaskan (Himawan *et al.*, 2024). Contoh dengan membaca sebuah teks, siswa mendapatkan keterampilan membaca dan berbicara. Siswa yang mendengarkan bacaan mendapatkan keterampilan menyimak atau mendengarkan. Kemudian diakhiri dengan kegiatan praktik, guru meminta siswa agar menulis contoh teks sehingga siswa memiliki kemampuan menulis. Sehingga empat keterampilan dasar pembelajaran dalam bahasa Indonesia terpenuhi dalam satu kali pertemuan (Himawan & Suyata, 2023).

Keberhasilan kegiatan membaca sangatlah terhubung dengan keterbacaan teks tersebut terhadap pembacanya (Agustina, 2017). Penjelasan di atas menegaskan bahwa karakteristik bahwa kurikulum 2013 yakni dengan menggunakan empat model keterampilan berbahasa Indonesia dan pembelajaran berbasis teks. Keterbacaan teks dalam buku siswa seharusnya mendapat perhatian penting dalam pemilihan teks yakni fokus yang harus diperhatikan baik oleh penerbit buku, pemerintah, guru dan peserta didik. Hal ini agar mempermudah pembelajaran yang akan berlangsung (Jamilah, 2017).

Keterbacaan buku teks menjadi prihal penting, yang harus diketahui. Buku teks sebagai sumber utama pembelajaran peserta didik di sekolah, harus mampu mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran (Novianto & Mustadi, 2015). Keterbacaan buku teks perlu diukur, agar beberapa hal yang berkaitan dengan buku teks dapat diketahui secara jelas. Terdapat beberapa formula keterbacaan yang dapat digunakan peneliti untuk mengetahui tingkat kesulitan dalam keterbacaan wacana. Adapun formula yang dapat digunakan yaitu; *Grafik Fry*, *Reading Ease*, *Dale and Chall Cloze Teks*, *Fog Index*.

Di dalam penelitian ini dibahas pengukuran mengenai keterbacaan teks menggunakan *fog index*. Putra (2015) menyatakan bahwa *fog index* juga memiliki kriteria dalam menentukan suatu keterbacaan pada teks. Adapun kriteria dalam *fog index* yaitu, dengan memperhatikan kata yang berulang, kata yang digunakan lebih dari satu kali dan dihitung satu kata, singkatan atau angka. Formula ini digunakan pada penelitian karena formula *fog index* merupakan formula yang cocok dengan penelitian yang akan diteliti. Formula *fog index* merupakan formula yang cocok untuk mengetahui keterbacaan dalam teks wacana bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 sangat mengedepankan pembelajaran berbasis teks (Dewantara *et al.*, 2019). Berkaitan dengan hal tersebut, maka secara keseluruhan penelitian ini bertujuan untuk; (1) mendeskripsikan kesesuaian teks dalam buku teks mata pelajaran bahasa Indonesia di Kelas VIII SMP/MTs berdasarkan kurikulum 2013 edisi revisi terbitan Yrama Widya; (2) mengetahui keterbacaan pada buku teks pelajaran bahasa Indonesia Kelas VIII SMP/MTs berdasarkan kurikulum 2013 edisi revisi terbitan Yrama Widya.

Berkaitan dengan hal tersebut, penelitian yang relevan dan lebih dahulu dilakukan mengenai keterbacaan buku teks pernah dilakukan oleh (Fatin, 2017); (Authentic & Sekolah, 2015; Fadilah, 2016; Purnanto & Mustadi, 2018). Beberapa penelitian tersebut, telah membahas mengenai analisis keterbacaan buku teks dengan beberapa teknik, dan telah berkontribusi memberikan pijakan referensi terhadap penelitian ini.

Penelitian ini, merupakan lanjutan dan mencoba melengkapi penelitian-penelitian tersebut. Secara keseluruhan, kebaruan topik atau novelty yang ditunjukkan dalam penelitian ini terletak pada formula yang digunakan untuk mengukur keterbacaan teks, yakni formula *fog index*, karena formula tersebut masih belum banyak digunakan dan dipublikasikan sebagai pijakan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan.

## METODOLOGI

Jenis penelitian yang di gunakan adalah jenis penelitian dokumen atau studi pustaka. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk menjelaskan hasil dari penelitian dengan menggunakan kata. Setelah data diketahui melalui perhitungan *fog index*, maka dideskripsikan sesuai dengan data yang sudah diteliti. Adapun data yang diperoleh dari buku dengan judul buku siswa bahasa Indonesia untuk SMP/MTs kelas VIII karangan Yadi Mulyadi dkk. terbitan Yrama Widya.

Sumber data dalam penelitian ini adalah buku teks pelajaran bahasa Indonesia SMP/MTS kelas VIII dengan judul “*Buku Siswa Bahasa Indonesia*”. *Buku teks pelajaran bahasa Indonesia SMP/MTS kelas VIII* tersebut disusun oleh Yadi Mulyadi dkk. dan diterbitkan oleh penerbit Yrama Widya pada tahun 2021. Objek dalam penelitian ini adalah teks yang terdapat dalam buku teks pembelajaran bahasa Indonesia SMP/MTS kelas VIII dengan judul buku “*Buku Siswa Bahasa Indonesia*” karangan Yadi Mulyadi dkk.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi karena yang diteliti adalah sumber tertulis pada buku. Sumber tertulis yang digunakan adalah berupa buku teks pelajaran bahasa Indonesia SMP/MTS kelas VIII dengan judul “*Buku Siswa Bahasa Indonesia*” karangan Yadi Mulyadi dkk. terbitan Yrama Widya.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Teknik dokumentasi di gunakan untuk menggumpulkan data pada sumber nonmanusia. Yaitu menggunakan dokumen berupa buku teks pelajaran bahasa Indonesia SMP/MTS kelas VIII dengan judul buku “*Buku Siswa Bahasa Indonesia*” karangan Yadi Mulyadi dkk. terbitan Yrama Widya.

Langkah penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu (1) mengadopsi berbagai macam teks yang terdapat dalam buku teks; (2) membaca teks tersebut secara cermat; (3) menghitung kata yang berulang, serta rata-rata panjang

kalimat (RPK) sesuai dengan formula fog index; (4) menjadikannya hasil sebagai data penelitian; (5) melakukan pembahasan berkaitan dengan data sesuai dengan teori dan penelitian yang relevan, tolok untuk menentukan kevalidan data dilakukan dengan menentukan jumlah kata kemudian membandingkan dengan teori; (6) menyimpulkan hasil penelitian. Berdasarkan langkah penelitian tersebut, maka dapat diketahui bahwa secara keseluruhan penelitian ini tidak hanya berhenti pada proses analisis data saja, namun hasil penelitian disimpulkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Keterbacaan Buku Teks Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP/MTS Kelas VIII Berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi Karangan Yadi Mulyadi dkk. Terbitan Yrama Widya**

Penghitungan keterbacaan pada buku teks pembelajaran bahasa Indonesia SMP/MTS kelas VIII dengan judul Buku Siswa Bahasa Indonesia karangan Yadi Mulyadi dkk. menggunakan formula *fog index*, yang menunjukkan bahwa keterbacaan dalam buku teks tersebut dianggap mudah untuk dipahami. Nilai keterbacaan yang telah diteliti dan menghasilkan nilai rata-rata 5,77 yang berarti dianggap mudah untuk dipahami peserta didik. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut, teks keterbacaan pada Buku Siswa Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs kelas VIII karangan Yadi Mulyadi dkk. dapat digunakan oleh para peserta didik dengan jenjang pendidikan SMP/MTs.

Adapun keterbacaan teks berita 1 menghasilkan nilai keterbacaan 4,66 dianggap mudah untuk di pahami. Teks berita 2 menghasilkan nilai keterbacaan 7,7 dianggap mudah untuk di pahami. Teks berita 3 menghasilkan nilai keterbacaan 7,73 dianggap mudah dipahami. Teks iklan, slogan dan poster menghasilkan nilai keterbacaan 5,43 dianggap mudah untuk di pahami.

Teks eksposisi 1 menghasilkan nilai keterbacaan 4,56 dianggap mudah untuk di pahami. Teks eksposisi 2 menghasilkan nilai keterbacaan 4,62 dianggap mudah untuk di pahami. Teks eksplanasi 1 menghasilkan nilai keterbacaan 3,34

dianggap mudah untuk di pahami. Teks ekplanasi 2 menghasilkan nilai keterbacaan 4,59 dianggap mudah untuk di pahami. Teks eksplanasi 3 menghasilkan nilai keterbacaan 3,63 dianggap mudah untuk di pahami. Teks ulasan 1 menghasilkan nilai keterbacaan 6,61 dianggap mudah untuk di pahami. Teks ulasan 2 menghasilkan nilai keterbacaan 7,58 dianggap mudah untuk dipahami. Teks ulasan 3 menghasilkan nilai keterbacaan 5,10 dianggap mudah untuk dipahami. Teks persuasi 1 menghasilkan nilai keterbacaan 4,30 dianggap mudah untuk di pahami. Teks persuasi 2 menghasilkan nilai keterbacaan 4,29 dianggap mudah untuk di pahami. Teks drama 1 menghasilkan nilai keterbacaan 13,3 dianggap sangat sukar untuk di pahami. Teks drama 2 menghasilkan nilai keterbacaan 4,93 dianggap mudah untuk dipahami.

Berlandaskan dari hasil penelitian pada buku teks Bahasa Indonesia yang berjudul Buku Siswa Bahasa Indonesia karangan Yadi Mulyadi dkk. menggunakan rumus formula *fog index*, yakni dengan mengambil sampel teks keterbacaan sepanjang 100 kata. Contoh analisis hasil penelitian teks berita sebagai berikut:

Teks berita 1 berjudul “Tukang Beca ini Sewa Rumah untuk Tempat Bimbel Gratis” memiliki Sembilan paragraf yang terdapat pada halaman 8 dan 9. Keterbacaan teks berita 1 di hitung menggunakan formula *fog index*. Hasil teks berita 1 dapat dilihat dibawah ini, yang sudah dihitung berdasarkan ketentuan pengambilan sampel pada formula *fog index* dengan judul “Tukang Beca ini Sewa Rumah untuk Tempat Bimbel Gratis”

### **“Tukang Beca ini Sewa Rumah untuk Tempat Bimbel Gratis”**

Ratemat Aboe (77), seorang tukang beca di Malang, Jawa Timur, kini jadi buah bibir masyarakat. Hal ini karena dia menyewa rumah gedek ([rumah](#) dari anyaman bambu) [di](#) kawasan penampungan pemulung untuk dijadikan tempat bimbingan belajar (bimbel) gratis bagi anak-anak.

Rumah yang [disewa Retemat Aboe](#) terletak [di](#) Tanjung Putra Yuda 1, Kelurahan Tanjungrejo, Kecamatan Sukun, Kota [Malang, Jawa Timur](#). Rumah terebut ditempati [Retemat Aboe](#) bersama Kasiati, istrinya, dan [seoranga anak](#) angkatnya, Irvangga Ronald Saputra.

Sejak 2013, setiap malam [rumah](#) itu selalu ramai dengan kehadiran [anak-anak](#) sekolah, mulai TK hingga SD. Suara belajar mengajar layaknya kelas sekolah tampak [di tempat ini](#).

Pengajarnya adalah [Retemat Aboe](#), [seorang tukang becak](#). Anak-anak memanggilnya “[Kakek Aboe](#)” dan [rumah](#) tersebut disebut sebagai [Rumah Belajar Kakek Aboe](#).

Menurut [Kakek Aboe](#), keputusannya mengadakan [bimbel gratis](#) didasari oleh pengalamannya ketika ia berjumpa dengan pelajar [yang](#) menangis.....

Kata yang ditandai warna biru merupakan kata yang digunakan lebih dari satu kali, sehingga dihitung satu kata. Kata yang berwarna hitam merupakan sampel yang dihitung sebanyak 100 kata. Teks berita 1 ini berjudul “Tukang Beca ini Sewa Rumah untuk Tempat Bimbel Gratis” judul tersebut memiliki jumlah kalimat utuh sampai pada kata 100 sebanyak 9 kalimat. Dengan jumlah kata sebanyak 100 kata. Rata-rata Panjang Kalimat (RPK) didapat dari jumlah kata dibagi jumlah kalimat sehingga didapati 11,1 RPK. Jumlah kata sulit (KS) dengan jumlah suku kata yang berjumlah 56, lalu dipersentasekan menjadi 0,56% KS.

Nilai keterbacaan teks berita 1 dengan rumus 0,4 (RPK+KS), yaitu 0,4 (11,1+0,56) sehingga nilai keterbacaan yang didapati adalah 4,66. Rentang nilai dan keterbacaan teks berita 1 dari hasil yang telah dianalisis menggunakan *fog index* Robert Gunning (Sitepu, 2012) dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Rentang Nilai Keterbacaan *Fog Index* pada Teks Berita 1

Rentang	Kategori	Penilaian
>8 – 12	Dianggap sukar	-
>12	Dianggap sangat sukar	-
<7 – 3	Dianggap mudah	✓
<3	Dianggap sangat mudah	-

Berdasarkan informasi dari Tabel 1, nilai keterbacaan pada teks berita 1 pada buku teks yang berjudul Buku Siswa Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs karangan Yadi Mulyadi dkk. mudah dipahami karena memiliki nilai keterbacaan 4,54 dengan kategori dianggap mudah.

## **2. Kesesuaian Teks pada Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia SMP/MTS Kelas VIII Berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi Yadi Mulyadi dkk. Terbitan Yrama Widya**

Kesesuaian teks pada buku pembelajaran bahasa Indonesia SMP/MTS kelas VIII berdasarkan kurikulum 2013 dengan judul “Buku Siswa Bahasa Indonesia” telah sesuai dengan teks yang telah ditentukan. Pada kurikulum 2013 ini menggunakan teks faktual, teks tanggapan, dan teks cerita. Buku teks pelajaran bahasa Indonesia dengan judul *Buku Siswa Bahasa Indonesia* karangan Yadi Mulyadi dkk. telah sesuai dengan ketentuan teks pada kurikulum 2013. Sehingga dapat dipergunakan pada jenjang pendidikan menengah pertama.

Terdapat teks faktual, yang telah diteliti adalah teks berita berjumlah 3 teks yang berada pada halaman 8, 11 dan 17. Terdapat teks tanggapan, yang telah diteliti berjumlah 4 teks dengan pembagian teks iklan, slogan dan poster berjumlah 1 yang pada halaman 53, teks eksposisi berjumlah 2 yang pada halaman 61, 62 dan 76, teks ulasan berjumlah 3 teks pada halaman 141, 145 dan 162, teks persuasi berjumlah 2 teks pada halaman 188 dan 191. Terdapat teks cerita, yang telah diteliti berjumlah 5 teks dengan pembagian teks eksplanasi berjumlah 3 teks yang berada pada

halaman 113, 116 dan 126, sedangkan teks drama berjumlah 2 teks yang berada pada halaman 202, dan 210.

Baiknya penilaian suatu buku teks di tentukan sesuai dengan relavan atau tidaknya suatu buku berkaitan dengan kurikulum yang berlaku. Buku teks yang berjudul Buku Siswa Bahasa Indonesia karangan Yadi Mulyadi dkk. terbitan Yrama Widya telah sesuai dengan kurikulum 2013. Relavannya buku pelajaran yang digunakan tersebut ialah teks yang digunakan dalam buku telah sesuai dengan yang di tentukan kurikulum 2013.

Dari kurikulum 2013 terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia ialah mengintegrasikan empat keterampilan Bahasa Indonesia dalam penggunaan teks di dalam pembelajaran, telah dikelompokan tujuh jenis teks yang digunakan dalam kurikulum 2013 pada pelaksanaanya pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Adapun teks yang di gunakan kurikulum ialah satu jenis teks faktual, yaitu teks berita. Empat teks tanggapan, adalah teks iklan, slogan, dan poster, teks eksposisi, teks ulasan, dan teks persuasi. Terakhir dua jenis teks cerita, adalah teks eksplanasi dan teks drama.

Berdasarkan uraian di atas dapat di deskripsikan jenis teks yang di hasilkan dari penelitian pada buku teks Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VIII berdasarkan karangan Yadi Mulyadi dkk. terbitan Yrama Widya, sebagai berikut:

**a. Teks Faktual**

Teks faktual merupakan teks yang fokus pada hafalan sehingga diperlukan pemahaman peserta didik yang berkonsep (Etika, 2017). Pada pokok bahasan teks faktual ilmiah, materi yang dipelajari adalah fungsi sosial, struktur teks, unsur kebahasaan, dan topik dalam teks faktual ilmiah. Pada buku teks bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VIII berdasarkan kurikulum 2013 karanganya Yadi Mulyadi dkk. terbitan Yrama Widya, telah memuat jenis teks faktual. Teks faktual ini diantaranya adalah teks berita yang berjumlah 3 teks yang berada pada halaman 8, 11 dan halaman 17.

### **b. Teks Tanggapan**

Teks tanggapan merupakan teks yang mengajak peserta didik untuk menanggapi fenomena yang terjadi (Jamilah, 2017). Pada buku teks bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VIII berdasarkan kurikulum karangan Yadi Mulyadi dkk. terbitan Yrama Widya dkk. telah memuat jenis teks tanggapan. Teks tanggapan tersebut diantaranya teks iklan, slogan, poster, teks eksposisi, teks ulasan, dan teks persuasi. Jumlah dari teks tenggapan berjumlah 8 teks dengan pembagian satu teks iklan, slogan, dan poster yang berada pada halaman 53. Dua teks eksposisi yang berada pada halaman 61, 62 dan 76. Tiga teks ulasan yang berada pada halaman 141, 145, dan halaman 162. Dan dua teks persuasi di halaman 188 dan halaman 191.

### **c. Teks Cerita**

Pada buku teks bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VIII berdasarkan kurikulum edisi revisi karangan Yadi Mulyadi dkk. terbitan Yrama Widya ialah telah memuat teks cerita. Teks cerita diantaranya teks eksplanasi dan teks drama jumlah dari teks cerita adalah 4 teks dengan pembagian dua teks eksplanasi yang berada pada halaman 113 dan 116 dan dua teks drama yang berada pada halaman 202 dan 210.

Kesesuaian di dalam buku Pada buku teks bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VIII berdasarkan kurikulum 2013 edisi revisi karangan Yadi Mulyadi dkk. terbitan Yrama Widya berdasarkan kurikulum 2013 yang berjudul *Buku Siswa Bahasa Indonesia*, telah sesuai dengan dengan teks yang telah ditentukan oleh kurikulum. Kurikulum menggunakan jenis teks faktual, teks tanggapan dan jenis teks cerita. Buku teks dengan judul Buku siswa Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs kelas VIII karangan Yadi Mulyadi dkk. telah sesuai dengan kebijakan teks pada kurikulum 2013, sehingga dapat dipergunakan untuk peserta didik dngan jenjang pendidikan sekolah menengah pertama.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil keterbacaan yang sudah diteliti dengan menggunakan formula *fog index* dapat disimpulkan sebagai berikut. Keterbacaan buku teks pada *buku siswa bahasa Indonesia* untuk SMP/MTs kelas VIII berdasarkan kurikulum 2013 karangan Yadi Mulyadi dkk. terbitan Yrama Widya, dianggap mudah untuk di pahami. Ketetapan tersebut berdasarkan pada hasil penelitian yang membuktikan nilai rata-rata keseluruhan teks yang telah diteliti menghasilkan nilai 5,77.

Adapun rincian keterbacaan sebagai berikut, teks berita 1 menghasilkan nilai keterbacaan 4,66, teks berita 2 menghasilkan nilai keterbacaan 7,7, teks berita 3 menghasilkan nilai keterbacaan 7,73, teks iklan, slogan dan poster menghasilkan nilai keterbacaan 5,43, teks eksposisi 1 menghasilkan nilai keterbacaan 4,56, teks eksposisi 2 menghasilkan nilai keterbacaan 4,62, teks eksplanasi 1 menghasilkan nilai keterbacaan 3,34, teks ekplanasi 2 menghasilkan nilai keterbacaan 4,59, teks eksplanasi 3 menghasilkan nilai keterbacaan 3,63, teks ekplanasi 3 menghasilkan nilai keterbacaan 3,63, teks ulasan 1 menghasilkan nilai keterbacaan 6,61, teks ulasan 2 menghasilkan nilai keterbacaan 7,58, teks ulasan 3 menghasilkan nilai keterbacaan 5,10, teks persuasi 1 menghasilkan nilai keterbacaan 4,30, teks persuasi 2 menghasilkan nilai keterbacaan 4,29, teks drama 1 menghasilkan nilai keterbacaan 13,3, teks drama 2 menghasilkan nilai keterbacaan 4,93.

Kesesuaian teks pada buku pembelajaran bahasa Indonesia SMP/MTS kelas VIII berdasarkan kurikulum 2013 edisi revisi Yadi Mulyadi dkk. terbitan Yrama Widya pada buku teks yang berjudul *buku siswa bahasa Indonesia* ini telah sesuai pada teks yang telah ditentukan oleh kurikulum 2013. Pada kesimpulan ini berdasarkan pada penelitian yang menghasilkan adanya jenis teks faktual, adalah teks berita. Jenis teks tanggapan, adalah teks eksposisi, teks ulasan, teks persuasi dan teks iklan, slogan, dan poster. Jenis teks cerita adalah teks ekplanasi dan drama. Secara keseluruan, hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah khazanah pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya terkait dengan analisis buku teks yang digunakan peserta didik dan guru dalam pembelajaran.

## DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, E. S. (2017). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks. *Jurnal Ilmiah Kebudayaan SINTESIS*, 11(1), 1–11.
- Authentic, D. A. N., & Sekolah, A. (2015). Analisis Buku Teks Muatan Tematik Integratif, Scientific Approach, dan Authentic Assessment Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 45(1), 109685.
- Dafit, F., & Mustika, D. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Membaca Berbasis Higher Order Thinking Skills pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4889–4903. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1565>
- Dewantara, A. A. N. B. J., Sutama, I. M., & Wisudariani, N. M. R. (2019). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks di SMA Negeri 1 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 9(2), 275–286.
- Etika, D. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Bamboo Dancing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pokok Bahasan Teks Faktual Ilmiah di Kelas XII MIPA 2 SMA Negeri 2 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*, 5(2), 1.
- Fadilah, R. (2016). Buku Teks Bahasa Indonesia SMP dan SMA Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2014. *Jurnal Pena Indonesia*, 1(1), 26. <https://doi.org/10.26740/jpi.v1n1.p26-49>
- Fatin, I. (2017). Keterbacaan Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas X Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 dengan Formula FRY. *Belajar Bahasa: Jurnal Ilmiah Program*, 2(1), 21–33.
- Ginanjar, A. A. (2018). Bahasa Indonesia dalam Buku Ajar. *Jurnal Literasi*, 4(2), 175–181.
- Himawan, S. K. (2024). Developing Project-based Learning-based ebook “Critical and Creative Reading” to Improve Students’ Critical Thinking Skills. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 10(1), 392–404.
- Himawan, R., & Suyata, P. (2021). Analisis Kebutuhan Pengembangan Soal HOTS dalam Pembelajaran Teks Pidato Persuasif di MGMP SMP Wilayah Kabupaten Bantul. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan*, 117–128.
- Himawan, R., & Suyata, P. (2023). Analisis Abaran Level Kognitif HOTS Berdasarkan Taksonomi Bloom pada Soal Penilaian Harian Materi Teks Pidato Persuasif di SMPN 1 Bambanglipuro Bantul. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 16(1), 89. <https://doi.org/10.30651/st.v16i1.14208>
- Himawan, R., & Nurgiyantoro, B. (2022). Analisis Butir Soal Latihan Penilaian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMPN 1 Bambanglipuro Bantul Menggunakan Program ITEMAN (Analysis of Exercise Items for Odd Semester End of Semester Indonesian Language Subjects Class. *Kembara: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 8(1), 160–180.

- Himawan, R., Nurgiyantoro, B., & Widyartono, D. (2024). ITEMAN-based Evaluation of End-of-semester Assessment Items: a Case Study of Language Test in Indonesian School Context. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education*, 6(3), 387–402.
- Jamilah, R. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Teks Ulasan Berbasis Proyek pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2. *Nosi*, 5, 395–414.
- Purnanto, A. W., & Mustadi, A. (2018). Analisis Kelayakan Bahasa dalam Buku Teks Tema 1 Kelas I Sekolah Dasar Kurikulum 2013. *Profesi Pendidikan Dasar*, 3(2), 101. <https://doi.org/10.23917/ppd.v3i2.2773>
- Ramadania, F. (2016). Konsep Bahasa Berbasis Teks pada Buku Ajar Kurikulum 2013. *STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 1(2), 224–236.